

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seorang manajer memegang kunci kesuksesan dalam suatu perusahaan. Manajer dituntut untuk berperan penting dalam kegiatan strategi perusahaan, operasi, serta pemasaran secara keseluruhan. Dividen atau pembagian saham untuk para pemegang saham merupakan bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Pembayaran dividen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dalam bentuk dividen kas (*cash dividend*) dan dividen non kas (*stock dividend*). Dividen atau pembagian saham untuk para pemegang saham yang pembagiannya berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki yang akan mengurangi laba ditahan (*retained earning*) dan kas yang tersedia bagi perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan dari perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (*retained earning*) yang berguna untuk membiayai investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba ditahan (*retained earning*) tersebut sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau keuangan internal.

Kebijakan dividen suatu perusahaan dapat dianalisis melalui rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*). *Dividend payout ratio* menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari aktivitasnya. Adapun sebagai indikator

dalam kinerja keuangan ini adalah rasio *Return On Investment* (ROI) . jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka tingkat *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan perusahaan pun akan tinggi sehingga banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal tersebut tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument financial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Dengan menerbitkan saham, memungkinkan perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka panjang untuk ‘menjual’ kepentingan dalam bisnis saham dengan imbalan uang tunai.

Masyarakat dapat membeli saham biasa di bursa efek via broker. Di Indonesia, pembelian saham harus dilakukan atas kelipatan 100 lembar atau disebut juga dengan 1 lot. Saham pecahan (tidak bulat 100 lembar) bisa diperjualbelikan secara *over the counter*. Salah satu tujuan masyarakat untuk membeli saham adalah untuk mendapatkan keuntungan dengan cara meningkatkan nilai capital dan mendapatkan dividen. Penawaran saham perusahaan kepada masyarakat pertama kali sebelum *listing* di bursa dinamakan *Initial Public Offering* (IPO), sedangkan jika sudah terdaftar (*listing*) dan perusahaan ingin menambah saham beredar dengan memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama untuk membelinya dinamakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau dikenal juga dengan sebutan *Right Issue*.

Pemegang saham (*stockholder*) merupakan seorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Konsep pemegang saham adalah sebuah teori bahwa perusahaan hanya memiliki tanggung jawab kepada para pemegang sahamnya dan pemiliknya. Pemegang saham

diberikan hak khusus tergantung dari jenis saham, termasuk hak untuk memberikan suara (biasanya satu suara per saham yang dimiliki) dalam hal seperti pemilihan dewan direksi, hak untuk pembagian dari pendapatan perusahaan, hak untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan hak terhadap asset perusahaan pada saat likuidasi perusahaan.

Pasar saham merupakan pasar untuk perdagangan saham perusahaan yang dipegang umum dan *instrument financial* yang berhubungan (termasuk opsi saham, perdagangan dan prakiraan indeks saham). Sedangkan harga pasar saham adalah nilai pasar skuritas yang dapat diperoleh investor apabila investor menjual atau membeli saham, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan atau *closing price* di bursa pada hari yang bersangkutan. Jadi, harga penutupan atau *closing price* merupakan harga saham terakhir kali pada saat berpindah tangan di akhir perdagangan.

Para investor masih tertarik untuk menanamkan dananya dengan membeli beberapa saham dari sektor industri telekomunikasi. Hal ini dikarenakan prospek dari perusahaan yang tergabung dalam industri telekomunikasi masih menjanjikan untuk menghasilkan keuntungan yang besar.

Bisnis telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat dari pendapatan usaha yang dihimpun para operator telekomunikasi. Berdasarkan laporan keuangan Desember 2013, pendapatan usaha PT. Inovisi Infracom Tbk sebesar Rp. 339,45 miliar. Paling besar dibandingkan dengan empat emiten telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan PT. Indosat Tbk membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 1,51 miliar. Sedangkan PT. Bakrie Telecom Tbk Rp. 3,16 miliar, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Rp. 27,85 miliar dan PT. XL Axiata Tbk membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 1,39 miliar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut masih belum menunjukkan hasil yang konsisten, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **”PENGARUH DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN BIDANG TELEKOMUNIKASI YANG TELAH *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh dividen terhadap harga pasar saham pada perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga pasar saham pada perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap harga pasar saham pada perusahaan bidang telekomunikasi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga pasar saham pada perusahaan telekomunikasi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak seperti berikut :

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap harga pasar saham pada perusahaan bidang telekomunikasi yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan terkait informasi mengenai kebijakan dividen yang harga pasar saham Indonesia.

4. Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan dasar awal penelitian-penelitian berikutnya terutama penelitian yang terkait dengan kebijakan dividen.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan laporan tugas akhir ini dilakukan secara sistematis dan tersusun dalam lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah yang menjelaskan tentang data mengenai variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Rumusan masalah yang dijelaskan tentang masalah-masalah pokok yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Tujuan penelitian dijelaskan tentang maksud serta tujuan dari penelitian. Manfaat penelitian dijelaskan manfaat dari penelitian baik langsung maupun tidak langsung bagi orang lain, perusahaan, investor, serta bagi penelitian selanjutnya dan

untuk yang lainnya, dan sistematika penulisan skripsi dijelaskan tahapan-tahapan yang akan menjadi isi maupun pembahasan dari sebuah penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang konsep-konsep oleh para ahli sebelumnya. Penelitian terdahulu dijelaskan tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang diambil. Kerangka konseptual yang dijelaskan tentang landasan-landasan teori dari keseluruhan proses penelitian hubungan variabel, teori yang melandasi hubungan-hubungan serta dijelaskan karakteristik, serta hipotesis dari penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dijelaskan gambaran umum subyek/obyek penelitian, deskripsi data hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan dari penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan pokok dari pembahasan sebelumnya dan saran yang dapat dijadikan sebagai pengembangan selanjutnya.